

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) terus berupaya menciptakan terwujudnya sekolah aman dan nyaman bagi semua warga sekolah. Ada beberapa regulasi yang dikeluarkan kemendikbud untuk mendukung terciptanya suasana sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-undang ini mengatur bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip tersebut antara lain memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Perlindungan yang dimaksud adalah hak atas kekayaan intelektual; memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas; memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.

Perkembangan pendidikan saat ini semakin meningkat mengingat dengan banyaknya sekolah dan jurusan sekolah yang baru dari beberapa bidang yang membuat perkembangan pendidikan semakin stabil dari beberapa tahun sebelumnya. Saat ini perkembangan dalam dunia pendidikan pun semakin maju karena dengan mendukungnya prasarana dan teknologi yang semakin mudah di pergunakan, membuat dunia pendidikan semakin maju dan memberikan wawasan yang semakin luas. Seperti yang kita ketahui saat ini banyak pendidikan yang menyediakan jurusan dengan minat dan bakat masing-masing siswa/i yang bisa lebih meng explore minat dan bakat dari siswa/i tersebut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan

Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Amani et, al., (2020) Guru memiliki peran penting di sekolah karena mereka adalah aktor utama dalam proses pembelajaran.

Fitria et, al., (2019) Guru profesional mempunyai tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif.

Darmiati et, al., (2020) jika ada faktor pendorong, seperti motivasi, tenaga kependidikan akan menunjukkan minat untuk berpartisipasi dalam suatu tugas atau kegiatan dan kemudian melaksanakannya dengan baik.

Dalam menjalankan sebuah visi dan misi sekolah sebuah sistem dan kepemimpinan setiap sekolah sangat berdampak. Selain didukung strategi yang baik dalam menjalankan sekolah, diperlukan pemimpin yang mampu mengelola baik individu hingga anggota kelompok untuk menjadikan visi dan misi sebuah sekolah itu tercapai. Untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang di harapkan maka seorang pemimpin di tuntut memiliki sebuah keahlian tersendiri dalam mengelola anggotanya.

Motivasi merupakan pendorong yang ada dalam diri individu yang memberi daya penggerak untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin. Apabila individu tersebut mempunyai motivasi yang tinggi maka dia akan berkinerja tinggi sehingga tujuan yang akan dicapai dan yang diinginkan sekolah dapat terwujud, Sebaliknya jika individunya sendiri tidak memiliki motivasi maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian titik tolak motivasi adalah individu karena motivasi berada pada setiap individu.

Disiplin Kerja salah satu bentuk rasa menghargai, menghormati, dan patuh akan peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Hal ini yang harus di perhatikan bagi para tenaga kerja dimanapun mereka bekerja. Disiplin kerja membuat individu memiliki rasa tanggung jawab akan tugas dan peraturan yang harus di jalankan dan ditaati, selain itu disiplin kerja bisa juga di artikan sebagai pengingat bagi individu maupun organisasi dimana mereka punya tujuan yang harus

di capai melalui disiplin kerja ini besar kemungkinan karakter individupun bisa terbentuk dan apa yang menjadi tujuan organisasi bisa di capai dengan mudah.

Kepemimpinan adalah seseorang yang mempergunakan tugas dan wewenangnya, yang di arahkan kepada bawahannya untuk mengerjakan pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. (Hasibuan 2002:169)

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja Guru adalah aktivitas guru dalam mengimplementasikan sebaik-baiknya suatu wewenang, tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran unit sekolah.

Kinerja Guru bisa di bilang berhasil Ketika suatu visi dan misi sekolah atau organisasinya tercapai. Kinerja guru akan optimal jika diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, guru dan tenaga kependidikan serta siswa/I itu sendiri. Kinerja guru di SMK YMA Megamendung seperti data yang di dapat beberapa guru yang tidak masuk di jam mengajar, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Absensi Guru SMK YMA MEGAMENDUNG Tahun Pelajaran 2022

| Bulan | Izin | Sakit | Tanpa Keterangan |
|-----------|------|-------|------------------|
| Januari | 3 | - | - |
| Februari | 1 | 4 | 3 |
| Maret | 5 | 1 | 6 |
| April | 6 | - | 2 |
| Mei | - | 1 | 3 |
| Juni | 3 | 4 | 2 |
| Juli | 1 | 5 | 5 |
| Agustus | 6 | 1 | 2 |
| September | 3 | - | 1 |
| November | 2 | - | 4 |
| Desember | 4 | 1 | 12 |

Pada Tabel 1.1. terlihat bahwa jumlah absensi guru di SMK YMA Megamendung tahun pelajaran 2022 selalu terdapat guru yang berhalangan hadir.

Sekolah Menengah kejuruan (SMK) bentuk satuan pendidikan berorientasi memberikan bekal siswa/I untuk memasuki lapangan kerja tingkat menengah dan

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang sesuai dengan kejuruannya. SMK YMA Megamendung merupakan sekolah yang berlokasi di tengah-tengah kabupaten bogor Bernama megamendung. Sekolah ini berdiri pada tahun 1997, berlokasi di cipayung datar, kecamatan megamendung, kabupaten bogor, jawa barat 16770 NPSN 20231459.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bentuk satuan pendidikan yang orientasinya memberi bekal bagi siswa/I untuk memasuki lapangan kerja tingkat menengah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang sesuai kejuruan. SMK YMA Megamendung sekolah yang berada di tengah-tengah kabupaten bogor yang Bernama megamendung. sekolah ini berdiri pada tahun 1997, berlokasi di cipayung datar kecamatan megamendung kabupaten bogor jawa barat 16770 NPSN 20231459 dan kepala sekolah yang Bernama R. Abduh Salam. S.E. SMK YMA Megamendung memiliki sumber daya manusia sebanyak 34 orang. SMK YMA megamendung memiliki 3 kejuruan atau jurusan : BDP (Bisnis daring dan pemasaran), OTKP (otomatisasi dan tata Kelola perkantoran), UPW (usaha perjalanan wisata).

Sekolah SMK YMA Megamendung melakukan usaha pengembangan dan pembinaan terhadap guru-gurunya guna meningkatkan mutu kemampuan dan pelayanan kerja dalam melaksanakan tugasnya. Tujuannya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya masing-masing yang nantinya dapat mengimbangi dan menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada pada saat ini. Salah satu cara yang diambil oleh sekolah SMK YMA Megamendung untuk pengembangan dan mengembangkan sumber daya manusia dilakukan dengan cara mengikut sertakan guru ke dalam segala kegiatan kependidikan seperti seminar, pelatihan-pelatihan dan workshop yang diadakan oleh dinas, Yayasan maupun umum. Dalam pelatihan-pelatihan ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kinerja dan pengetahuan agar bisa menyelesaikan pekerjaan yang terstruktur dengan baik.

Beberapa tahun terakhir, upaya meningkatkan kinerja guru terjadi kenaikan dan penurunan jumlah siswa/i. Tabel 1.2 menunjukkan jumlah keseluruhan siswa/I SMK YMA Megamendung tahun ajaran 2017-2022.

Tabel 1.2 Jumlah Siswa SMK YMA MEGAMENDUNG Tahun Pelajaran 2022

| No | Tahun Ajaran | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah Siswa |
|----|--------------|-----------|-----------|--------------|
| 1 | 2017-2018 | 345 | 330 | 675 |
| 2 | 2018-2019 | 288 | 295 | 583 |
| 3 | 2019-2020 | 194 | 241 | 435 |
| 4 | 2020-2021 | 192 | 239 | 431 |
| 5 | 2021-2022 | 181 | 201 | 382 |

Tabel 1.2 jumlah keseluruhan siswa/I SMK YMA Megamendung tahun 2017-2022 pada tabel 1.2 terlihat bahwa terjadi kenaikan jumlah siswa/I pada tahun ajaran 2017-2019 dan pada tahun ajaran 2020-2022 terjadi penurunan jumlah siswa/I SMK YMA Megamendung.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru perlu di buktikan dengan mengadakan penelitian. Oleh sebab itu, penulis tertarik membuat judul “Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru SMK YMA Megamendung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi kerja membuat guru terlambat untuk mengajar di kelas.
2. Kurangnya motivasi kerja membuat guru tidak masuk bekerja.
3. Kurangnya disiplin kerja membuat guru tidak mematuhi peraturan yang ada disekolah.
4. Kurang tegasnya kepemimpinan sehingga guru lalay dalam mematuhi peraturan.
5. Guru yang tidak mematuhi peraturan yang ditetapkan mengakibatkan kinerja guru tidak efektif dalam bekerja.
6. Guru cenderung mudah tidak masuk kerja dengan alasan sakit tanpa keterangan dari dokter.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan oleh peneliti, ternyata masalah yang dialami oleh pihak sekolah cukup banyak sehingga peneliti membatasi masalah secara umum agar mudah dimengerti. Dimana untuk pembatasan masalah itu sendiri peneliti telah menyimpulkan yang terdiri dari pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan kepemimpinan terhadap kinerja guru SMK YMA Megamendung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dirumuskan Apakah Secara Simultan Motivasi, disiplin Kerja, dan Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru SMK YMA Megamendung?
2. Apakah Secara Parsial Motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMK YMA Megamendung?
3. Apakah Secara Parsial Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMK YMA Megamendung?
4. Apakah Secara Parsial Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru SMK YMA Megamendung?

1.5 Tinjauan Penelitian

Melihat rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah secara simultan pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan kepemimpinan terhadap kinerja guru SMK YMA Megamendung.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel motivasi, berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK YMA Megamendung.
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMK YMA Megamendung.
4. Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK YMA Megamendung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai masukan oleh sekolah khususnya yang berhubungan dengan kinerja guru.
2. Menambah ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya ilmu manajemen di bidang sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan kepemimpinan terhadap kinerja guru SMK YMA Megamendung.
3. Menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang ilmu ekonomi dan dalam bidang sumber daya manusia.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami tentang penelitian lebih jelas, maka penulis membuat sistematika penulisan yang berisi materi-materi yang dikelompokan, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembahasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian itu sendiri.

BAB II TUJUAN PUSTAKA

Bab ini berdasarkan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.